

Analisis Pesan Dakwah Yang Terkandung Dalam Sinetron Pera Pencari Tuhan Jilid 14

Ariefuddin Qhamarullah¹, Asep Gunawan², Noneng Siti Rosidah³

¹Universitas Ibn Khaldun, Bogor, Indonesia
ariefuddin20@gmail.com

Abstract: *Sinetron (Indonesian Soap opera) are a medium that functions to convey messages in audio-visual form. As an information medium, sinetron (Indonesian soap operas) can be said to be the most effective medium in conveying messages containing da'wah to the public. One of the Sinetron (Indonesian Soap opera) that can convey messages containing da'wah is the sinetron (Indonesian soap opera) "Para Pencari God Volume 14" which not only provides education but also preaching messages to its viewers. The interesting thing about this sinetron (Indonesian Soap opera) is that it dares to raise issues that are considered current, such as current conditions. Therefore, the author is interested in researching a s Sinetron (Indonesian Soap opera) entitled "Para Pencari tuhan jilid 14" by Citra Cinema regarding the preaching message contained in each scene, then interpreted using Ferdinand De Saussure's semiotic analysis method. Based on the background above, the research question posed by the author is: what is the meaning of the preaching message of commendable morals towards fellow humans in the semiotic analysis of Ferdinand De Saussure in the Sinetron (Indonesian Soap opera) Para Pencari tuhan jilid 14. The aim of this research is: to find out the meaning of the preaching message contained in the Sinetron (Indonesian Soap opera) "Para Pencari tuhan jilid 14" uses Ferdinand De Saussure's semiotic analysis. This research was conducted using qualitative research with a semiotic analysis approach. The data sources used in this research are primary data, namely the video of the Sinetron (Indonesian Soap opera) "Para Pencari tuhan jilid 14" which was uploaded on YouTube and secondary data in the form of photos, documents, articles, journals and books. Data collection techniques were carried out using non-participant observation and documentation. The data analysis technique used is Ferdinand De Saussure's semiotic model which interprets the meaning of signifier (signifier) and signified (signified). Based on the results of the analysis and discussion, the author concludes that the meaning of the da'wah message contained in the Sinetron (Indonesian Soap opera) "Para pencari tuhan jilid 14" in Ferdinand De Saussure's analysis is 1) giving help, 2) giving advice, 3) saying and answering greetings, 4) saying the truth, 5) keeping the mandate, 6) keeping one's gaze, 7) inviting good things, 8) forgiving and forgiving each other, 9) smiling when they meet, and 10) holding back anger.*

Keywords: Semiotics, Ferdinand De Saussure, da'wah messages, sinetron

Abstrak: *Sinetron merupakan media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dalam bentuk audio visual. Sebagai media informasi, sinetron bisa dikatakan sebagai media yang paling efektif dalam meyampaikan pesan bermuatan dakwah kepada khalayak. Salah satu sinetron yang dapat menyampaikan pesan-pesan yang mengandung dakwah adalah sinetron "Para Pencari Tuhan Jilid 14" yang tidak hanya memberikan edukasi tetapi pesan-pesan dakwah kepada penontonya. Hal menarik dalam sinetron ini yaitu berani mengangkat masalah-masalah yang dianggap sedang hangat seperti kondisi zaman sekarang. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti sebuah sinetron yang berjudul "Para Pencari Tuhan Jilid 14" karya Citra Cinema mengenai pesan dakwah yang terkandung di setiap adegannya, kemudian ditafsirkan menggunakan metode analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan oleh penulis yaitu: bagaimana makna pesan dakwah akhlak terpuji terhadap sesama manusia dalam analisis semiotika Ferdinand De Saussure di sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 14. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mengetahui makna pesan dakwah yang terkandung dalam sinetron "Para Pencari Tuhan Jilid 14" menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan*

jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yaitu video sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 14 yang diunggah di YouTube dan data sekunder yang berupa foto, dokumen, artikel, jurnal, dan buku. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan non participant observation dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model semiotika Ferdinand De Saussure yang menafsirkan dengan makna signifier (penanda) dan signified (petanda). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penulis menyimpulkan bahwa makna pesan dakwah yang terkandung dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 14 dalam analisis Ferdinand De Saussure yaitu 1) memberi pertolongan, 2) memberi nasihat, 3) mengucap dan menjawab salam, 4) berkata benar, 5) menjaga amanat, 6) menjaga pandangan, 7) mengajak kepada hal kebaikan, 8) saling maaf dan memaafkan, 9) tersenyum ketika bertemu, dan 10) menahan amarah.

Kata kunci: Ferdinand De Saussure, pesan dakwah, sinetron

Pendahuluan

Film merupakan sebuah media untuk menyampaikan berbagai pesan kepada masyarakat yang dikemas dalam bentuk cerita. Film juga merupakan media ekspresi artistik bagi para pekerjanya baik seniman maupun insan yang bekerja dalam dunia. Analisis Pesan Moral Dalam perfilman dan mampu mengutarakan gagasan ataupun ide-ide ke dalam sebuah cerita. Film merupakan sebuah media komunikasi massa yang komunikatif karena banyak peran yang tersebar dan menimbulkan efek tertentu. Film juga mencerminkan kebudayaan terhadap suatu bangsa dan dapat mempengaruhi kebudayaannya sendiri. Sejak kemunculan pertama kalinya film sudah menjadi fenomena yang sangat menarik serta banyak diminati oleh masyarakat. Film juga memiliki kombinasi antara bahasa audio dan bahasa visual (Dani, 2018:177).

Kemajuan teknologi yang semakin hari semakin membuat sebagian besar orang lebih kreatif dalam berbagai bidang, mulai dari bidang teknologi seni, komunikasi, media massa, dan masih banyak lagi. Hal tersebut diakibatkan gencarnya antara arus komunikasi dan informasi. Salah satunya adalah media komunikasi masa yang banyak diminati oleh semua kalangan masyarakat baik orang tua, muda, dewasa, dan anak-anak (Irawanto, 2018 :vol3).

Film bukanlah hal yang tabu lagi dalam kehidupan masyarakat, selain memiliki fungsi untuk member pengetahuan, dan informasi yang ada didalamnya. Irawanto menjelaskan bahwa Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, dan kemudian memproyeksikan ke atas layar. Meskipun pada awalnya film adalah hiburan bagi kelas bawah di perkotaan, dengan cepat film mampu menembus batas-batas- kelas dan menjangkau kelas yang lebih luas. Kemampuan film menjangkau banyak segmen sosial, kemudian menyadarkan para ahli bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya (Irawanto, 2018 : vol3).

Dalam film tersebut menyampaikan pesan dakwah yang harus dilakukan sebagai umat muslim. Keharusan tetap berlangsungnya dakwah ditengah- tengah masyarakat adalah tugas sebagai umat muslim karena berdakwah menjadi tanggung jawab setiap umat Nabi

Muhammad SAW, sebagaimana firman Allah SWT dalam kitab suci Al-Quran, surat al-Imran ayat : 104,

هُم وَأُولَئِكَ ٱلْمُنكَرِ عَنِ وَيَنْهَوْنَ رُوفِ بِٱلْمَعِ وَيَأْمُرُونَ ٱلْخَيْرِ إِلَىٰ يَدْعُونَ أُمَّةً مِّنْكُمْ وَلَتَكُنَّ
ٱلْمُفْلِحُونَ

yang artinya : *"dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'rif dan mencegah dari yang mungkar; merekalah orang-orang yang beruntung"*(Qs. Ali-Imran : 03 : 104).

Berdasarkan firman Allah SWT diatas kita dapat mengambil pengertian bahwa setelah masing-masing berusaha memperbaiki diri sendiri, agar memikirkan pula nasib orang lain. Dakwah dapat dilakukan baik melalui struktur yang ada dalam kekuasaan yang disebut sebagai dakwah structural maupun dakwah yang menekankan pendekatan islami kultural yang disebut dakwah kultural. Dakwah kultural merupakan kegiatan dakwah yang memanfaatkan adat, tradisi, seni dan budaya lokal dalam proses menuju kehidupan islami.

Dakwah dapat dilakukan baik melalui struktur yang ada dalam kekuasaan yang disebut sebagai dakwah structural maupun dakwah yang menekankan pendekatan islami kultural yang disebut dakwah kultural. Dakwah kultural merupakan kegiatan dakwah yang memanfaatkan adat, tradisi, seni dan budaya lokal dalam proses menuju kehidupan islami. Dakwah merupakan istilah dalam bahasa Arab yang artinya adalah ajakan. Dakwah merupakan suatu kegiatan yang memiliki sifat menyerukan, mengajak serta memanggil manusia untuk beriman serta taat pada Allah, Tuhan semesta alam sesuai dengan akidah, akhlak serta syariat Islam dengan penuh kesadaran dan secara terencana. Tujuan utama dari dakwah adalah untuk dapat mencapai kebahagiaan yang ada di dunia serta di akhirat.

Saat ini objek dakwah makin beragam dan medianya pun makin beragam pula. Menurut Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi lima yaitu : Lisan, Tulisan, Lukisan, Audio visual dan Akhlak. Sedangkan dari segi penyampaiannya di bagi tiga: the spoken words (dalam bentuk ucapan), the printed writing (bentuk tulisan), dan the audio visual dalam bentuk gambar hidup yaitu Film, sinetron, video, DVD, CD, dan sebagainya. 3 Khalayak (mad'u) kini tidak lagi mendapatkan materi dakwah hanya melalui cara kalsik di atas mimbar, namun mereka juga dapat memperoleh berbagai pesan dakwah melalui media lainnya seperti sinetron. Sinema elektronik atau lebih populer dalam akronim sinetron adalah istilah untuk serial drama sandiwara bersambung yang disiarkan oleh stasiun televisi.

Sinetron pada umumnya bercerita tentang kehidupan manusia sehari-hari yang diwarnai konflik berkepanjangan. Seperti layaknya drama atau sandiwara, sinetron diawali dengan pengenalan tokoh-tokoh yang memiliki karakter masing-masing. Berbagai karakter yang berbeda menimbulkan konflik yang makin lama makin besar sehingga sampai pada titik

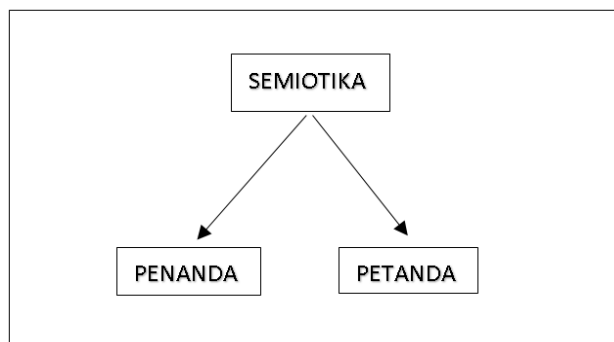
klimaksnya. Akhir dari suatu sinetron dapat bahagia maupun sedih, tergantung dari jalan cerita yang ditentukan oleh penulis skenario. Di buatnya sinetron menjadi berpuluh-puluh episode kebanyakan karena tujuan komersial semata-mata. Tetapi tidak menutup kemungkinan sinetron yang dibuat memang betul-betul di butuhkan oleh masyarakat, misalnya sinetron religi. Maraknya sinetron yang bertema dakwah atau religi di Indonesia kini banyakmendapat respon dari masyarakat, terbukti ketika sinetron "Para Pencari Tuhan" yang di tayangkan di SCTV setiap bulan ramadhan tetap eksis sampai 12 tahun lamanya. Karena sudah di tayangkan sejak september tahun 2007, Setiap sinetron "Para Pencari Tuhan" yang di tayangkan di bulan ramadhan ini di beri jilid setiap tahunnya, menariknya adalah tayangan "Para Pencari Tuhan Jilid 14".

Sinetron para pencari tuhan jilid 14 berisi pesan-pesan serta bagaimana hidup menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar. Hal tersebut yang mendasari pemilihan sinetron "Para Pencari Tuhan Jilid 14" sebagai subjek penelitian ini. Selain itu sinetron "Para Pencari Tuhan Jilid 14" dapat menjadi media dakwah yang tepat karena latar ceritanya yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia dan dapat menjadi cerminan bersikap, bertutur dan berperilaku dalam menjalin hubungan sosial dengan lingkungan sekitar. Pesan yang juga Nampak adalah tentang konsekuensi dari setiap perbuatan, orang yang sabar pada akhirnya akan mendapatkan kebaikan, sedangkan orang yang selalu berbuat jahat akan diperolok dan dikucilkan. Hal-hal tersebut yang melatar belakangi peneliti memilih sinetron "Para Pencari Tuhan Jilid 14" sebagai subjek penelitian. Dengan demikian penulis mengangkat judul "Analisis Pesan Dakwah Yang Terkandung Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 14".

Metode

Pada penelitian ini peneliti berfokus pada kajian pustaka (*library research*). Mahmud (2011), dikatakan bahwa *library research* adalah rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data melalui kepustakaan. Penelitian ini bermaksud menggali dan menganalisis data yang dilakukan secara bersamaan dan melibatkan beberapa sumber di dalamnya.

Adapun metode penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif. Menurut Sugiyono (2013). Dijelaskan bahwa metode pendekatan kualitatif adalah metode yang mempunyai landasan filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti sebuah objek yang bersifat alamiah (awan dari sebuah eksperimen). Penelitian ini pula menggunakan metode analisis semiotika dari *Ferdinand De Saussure* (1857-1913).



Gambar 1.1 Bentuk teori Semiotikal *Ferdinand De Saussure*

Gambar di atas mempunyai penjelasan bahwa *Signified* merupakan objek/tanda yang akan ditafsirkan berdasarkan gambar yang terbentuk.

Dalam penelitian ini sumber yang diambil peneliti memiliki dua sumber data untuk mendapatkan hasil yang sistematis. Dua sumber data tersebut yaitu:

1. Data Primer

Data primer yang ada di dalam penelitian ini merupakan sinetron Para Pencari Tuhan yang sedang tayang di SCTV, sinetron ini merupakan sinetron keluarga yang diproduksi oleh "PT Demi Gisela Citra" Sinema yang memiliki jam tayang pukul 02:30 Wib yang disutradarai oleh Yuris Rumsayor dibintangi oleh Deddy Mizwar, Jarwo Kwat, Asrul Dahlan, Udin Nganga, Syakir Daulay, dan lain-lain. Sinetron ini memiliki genre drama religi komedi. Sinetron yang tayang di SCTV dalam sinetron Para Pencari Tuhan jilid 14 akan dianalisis menggunakan teori *Ferdinand De Saussure* dalam perspektif Islam.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dalam penelitian yang bertujuan agar data dapat dikaji secara keilmuan berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan juga teori yang tercipta sehingga dapat memudahkan penelitian ini. Selain itu data sekunder juga dapat memberikan manfaat dalam pengumpulan data serta analisis terhadap data primer. Data sekunder berasal dari literatur pendukung seperti buku, artikel, internet, dan lain-lain yang memiliki kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil dan Pembahasan

Hasil temuan dari penelitian ini adalah meliputi 2 point yang sekaligus menjawab rumusan masalah yaitu :

1. Pesan Dakwah yang Terkandung dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 14

Temuan yang didapatkan penulis dalam Sinetron Para Pencari Tuhan mendapatkan hasil bahwa penelitian tentang pesan dakwah dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 14 yang dianalisis

menggunakan teori Ferdinand De Saussure yaitu Signified dengan hasil 10 adegan dari aspek visual yang terdiri dari karakter, latar dan sinematografi dan aspek audio dengan jumlah 10 yang terdiri dari dialog, voice over dan backsound yang selanjutnya dilakukan penafsiran (Signifier) berdasarkan unsur pesan dakwah yang ada di dalam film tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa teori Ferdinand De Saussure sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan. Adapun penjabaran lebih lanjut tentang analisis Semiotika ini dijabarkan sebagai berikut :

a. Scene Pertama Memberi Pertolongan:

Gambar 1	
	
Shot	Medium Close Up 2.1, Long Shoot 2.2
Episode	1
Time	00.30.15-00.30.56
Set	Halaman Mesjid
Visual	Memberi sumbangan kepada pepi

1) Penanda (*Signifier*)

Dialog :

Bang Jack : "Sekarang lo dengerin baikbaik ya, kalau elo bakar si Pepi, elo semua masuk neraka. Tapi kalau elo bantu dia, insyaallah pintu surga kebuka. Terserah! mau masuk surga apa masuk neraka?, itu pilihan"

Udin : "Perdomse! disuruh milih surga lu pada diem lu! (sambil memandang masyarakat) kacau lu pada!. Gue pengen masuk surga siapa yang pengen ikut?"

2) Petanda (Signified)

Dengan merujuk pada definisi Saussure yang mengatakan bahwa petanda adalah makna, ide, pikiran atau konsep yang ada dibalik penanda, maka petanda yang ada dibalik Scene pertama adalah bahwa sesama manusia harus tolong menolong dalam keadaan sulit maupun tidak. Seorang muslim senantiasa siap menolong saudara-saudaranya seiman maupun yang bukan. Ketika ada seseorang yang membutuhkan bantuan dan kita mampu membantu, maka kita wajib membantunya.

3) Pesan Dakwah

Tidak boleh mengambil keputusan sendiri karena ada pihak yang berwenang.

b. Scene kedua memberi nasihat

Gambar 2	
	

Shot	Over Shoulder 2.3, Over Shoulder 2.4
Episode	1
Time	00.35.31-00.36.26
Set	Teras Mesjid
Visual	Menawari Bang Jack untuk menjadi pemain sinetron

1) B Penanda (*Signifier*)

Dialog :

Bang Jack : "Ngga!, gua kaga bakat dan gamau jadi artis. Selain itu, gua ga mau jadi penyebab umat lalai beribadah gara-gara nonton sinetron lu!"

Kunang : "Apa hubungannya lalai ibadah sama nonton sinetron bang?"

Bang Jack : "Tadi kan lu sendiri yang bilang bahwa sinetron lu mainnya dari jam setengah 6 sampe jam 8 malem"

Ipong : " Iya bang, itu namanya jam frame time.

Bang Jack : "Ape tuh frame time?"

Kunang : "Frame time itu bang dimana banyak orang sedang nonton tv bang, mantap!"

Ipong : " Iyaa" Bang Jack : "Nah, itu ngaconya eluh, ngaco!. Itu jam waktunya solat magrib, solat isya, ngaji, belajar. Bukan waktunya nonton sinetron, ngaco lu!"

2) Petanda (*Signified*)

Dengan merujuk pada definisi *Saussure* yang mengatakan bahwa petanda adalah makna, ide, pikiran atau konsep yang ada dibalik penanda, maka petanda yang ada dibalik *Scene* kedua yaitu secara lisan ucapan Bang Jack menasehati Kunang dan asistennya bahwa sinetron tersebut dapat mengganggu penonton dalam beribadah karena ditayangkan pada waktu-waktu saat beribadah.

3) Pesan Dakwah

Memberikan nasihat kepada sesama agar tidak melalaikan ibadah. Karena ibadah merupakan kewajiban seorang muslim yang tidak boleh ditinggalkan, terutama sholat.

Scene Ketiga Mengucap dan Menjawab Salam

Gambar 3



Shot	Full shot 2.5, Over Shoulde 2.6
Episode	1
Time	00.55.56-00.56.03
Set	Di pintu masuk rumah
Visual	Putri membukakan pintu untuk Viral

1) Penanda (*Signifier*)

Dialog :

Viral : "Assalamualaikum"

Putri : "Walaikumusalam"

2) Petanda (*Signified*)

Dengan merujuk pada definisi Saussure yang mengatakan bahwa petanda adalah makna, ide, pikiran atau konsep yang ada dibalik penanda, maka petanda yang ada dibalik *scene* ketiga adalah seruan untuk saling mengucapkan salam.

3) Pesan dakwah

Mengucapkan dan menjawab salam merupakan contoh dari Rasulullah saw yang menandakan kita sebagai umat muslim.

Allah SWT berfirman dalam Qs An-Nisa ayat 86 :

حَسِبْنَا شَيْءٌ كُلِّ عَلَىٰ كَانَ اللَّهُ إِنَّ ۖ دُوهَارٌ أَوْ مِنْهَا بِأَحْسَنَ فَحَيُّوا بِتَحِيَّةٍ حَسْبُكُمْ وَإِذَا

Artinya :

"Dan apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (penghormatan itu, yang sepadan) dengannya. Sungguh, Allah memperhitungkan segala sesuatu". (Qs. An-Nisa : 4 : 86)

c. Scene Keempat Berkata Benar

Gambar 4	
	
Shot	<i>Long shot 2.7, full shot 2.8</i>
Episode	1
Time	00.41.05-00.42.20
Set	Teras sekretariat masjid Baitussalam
Visual	Zahro sedang mengobrol dengan Ustadz David

1) Penanda (*Signifier*)

Dialog :

Zahro : "Aku kesini ingin membuat kesepakatan denganmu"

Ust David : " Kesepakatan apah?"

Zahro : "Aku dan kamu bersedia berpurapura nikah, bagaimana?"

Ust David : "Bohong itu bisa menjadi menyenangkan, tapi akhirnya sakit ketika ketauan"

Zahro : "Please! bantu aku kali ini, dalam agama gapapakan berbohong demi kebaikan?"

Ust David : "Setahu saya bohong yang diperbolehkan oleh agama itu yang pertama pada saat perang"

Zahro : " Yang kedua?"

Ust David : "Ketika mendamaikan orang yang berselisih"

Zahro : "Ketiga?"

Ust David : "Perkataan suami ke istri yang membuatnya senang dan

sebaliknya”
 Zahro : “Keempat?”
 Ust David : “Sudah cuman ketiga itu yang diperbolehkan”
 Zahro : “Gabisa ditambah lagi, misal berpura-pura menikah gitu?” Ust David :
 “Kejujuran memang awalnya sakit tapi insyaallah ujungnya
 bahagia”
 Zahro : “Yakin?”
 Ust David : “Kebenaran pasti akan hadir dengan caranya sendiri”

2) Petanda (*Signified*)

Dengan merujuk pada definisi *Saussure* yang mengatakan bahwa petanda adalah makna, ide, pikiran atau konsep yang ada dibalik penanda, maka petanda yang ada dibalik *Scene* keempat adalah ketika Ustadz David menolak permintaan Zahro untuk berbohong karena kebenaran pasti akan hadir dengan caranya sendiri.

3) Pesan Dakwah

Berkata benar. Berkata benar dalam Islam merupakan hal yang sangat wajib, karena Allah melarang umatnya untuk berdusta.

d. Scene Kelima Menjaga Amanat

Gambar 5

	
Shot	<i>Over Shoulder 2.9, close up 2.10</i>
Episode	1
Time	00.41.05-00.42.20
Set	Coffeshop
Visual	Putri menyampaikan amanat kepada Viral

1) Penanda (*Signifier*)

Dialog :

Putri : “Saya kesini ingin menyampaikan amanah dari ibu saya”

Viral : “Boleh saya buka?”

Putri : “(Putri menganggukan kepala)”


2) Petanda (*Signified*)

Dengan merujuk pada definisi *Saussure* yang mengatakan bahwa petanda adalah makna, ide, pikiran atau konsep yang ada dibalik penanda, maka petanda yang ada dibalik *scene* kelima adalah betapa pentingnya untuk menjaga amanat.

3) Pesan Dakwah

Menjaga Amanat. Amanat berasal dari kata *alm amn* yang dalam bahasa Arab artinya adalah rasa aman atau percaya. Amanah juga menunjuk pada sesuatu yang dipercayakan kepada pihak lain. Seorang yang memiliki sikap amanah akan mendapatkan kepercayaan

e. Scene Keenam Menjaga Pandangan

Gambar 6	
	
Shot	<i>Medium shot 2.11, medium close up 2.12</i>
Episode	1
Time	00.59.36-00.59.50
Set	Halaman masjid
Visual	Bang Jack terpana melihat Mulan

1) Penanda (*Signifier*)

Dialog :

Bang Jack : "Astaghfirullah hal'adzim"

2) Petanda (*Signified*)


Dengan merujuk pada definisi Saussure yang mengatakan bahwa petanda adalah makna, ide, pikiran atau konsep yang ada dibalik penanda, maka petanda yang ada dibalik *Scene* keenam adalah menutup mata sambil beristighfar menandakan mereka telah melakukan zina mata dengan melihat hal yang tidak baik. Sehingga secara spontan mereka memohon ampun kepada Allah SWT. Maka dalam *Scene* keenam ini mengajarkan kita agar selalu menjaga pandangan kita dari perbuatan dosa.

3) Pesan Dakwah

Menjaga pandangan

Dalam ajaran Islam, perintah menjaga pandangan yang dimaksud adalah menundukkan pandangan (*ghadhdhul bashar*), yang diiringi dengan perintah memelihara kemaluan (*hifzhul farj*),

f. Scene Ketujuh Mengajak kepada kebaikan

Gambar 7	
	
Shot	<i>Medium close shot 2.13, medium shot 2.14</i>
Episode	1
Time	00.18.42-01.19.30

Set	Tempat lokasi syuting
Visual	Bang Jack sedang melakukan syuting sinetron

1) Penanda (*Signifier*)

Dialog :

Kunang : "Camera rolling, action"

Bang Jack : "Ehh stop, stop, stop"

Kunang : " Kenapa lagi bang?"

Bang Jack : "Adzan, solat dulu"

Kunang : "Bang tanggung bang satu shot lagi, kelar"

Bang Jack : "Waktunya solat ya solat, ni syuting kek beginian nih gabakal ditanya di kuburan nanti, yang pertama kali diperiksa di akherat solat kite, solat dulu!, inget mati bro!"

Kunang : "Iya bang"

2) Petanda (*Signified*)

Dengan merujuk pada definisi Saussure yang mengatakan bahwa petanda adalah makna, ide, pikiran atau konsep yang ada dibalik penanda, maka petanda yang ada dibalik *Scene* ketujuh adalah mengajak untuk hal kebaikan yaitu mengerjakan solat.

3) Pesan Dakwah

Mengajak kepada kebaikan. Mengajak orang lain untuk melakukan kebaikan memiliki keutamaan besar.

g. Scane kedelapan saling memaafkan

Gambar 8	
	
Shot	<i>Medium close up 2.15, over Shoulder 2.16</i>
Episode	1
Time	01.16.53-01.17.05
Set	Coffeeshop
Visual	Putri dan Viral sedang mengobrol

1) Penanda (*Signifier*)

Dialog :

Putri : "Aku minta maaf, jika sudah merusak hubungan kamu dengan Alexandria"

Viral : "Kamu tidak salah, kondisi yang membuat situasinya menjadi serba salah"

2) Petanda (*Signified*)

Dengan merujuk pada definisi Saussure yang mengatakan bahwa petanda adalah makna, ide, pikiran atau konsep yang ada dibalik penanda, maka petanda yang ada dibalik *Scene* kedelapan adalah nasehat untuk saling maaf dan memaafkan.

3) Pesan Dakwah

Saling maaf dan memaafkan. Memberikan maaf kepada manusia merupakan sikap terpuji yang dicintai Allah Ta'ala. Sifat memaafkan adalah sifatnya para ahli surga dan pahalanya tidak terbatas. Maka jadilah kita semua menjadi pemaaf kepada sesama

h. Scene Kesembilan Tersenyum ketika bertemu :

Gambar 9	
	
Shot	Over Shoulder 2.17, over Shoulder 2.18
Episode	1
Time	01.19.31-01.19.39
Set	Halaman sekretariat masjid Baitussalam
Visual	Pak Haji Jalal bertemu Ustadz David dengan tersenyum

1) Penanda (*Signifier*)

Sebagaimana merujuk pandangan Saussure yang mengatakan bahwa objek adalah unsur tambahan dalam proses penandaan, maka objek yang menjadi unsur pesan tambahan pada gambar 2.17 terlihat adegan dimana Pak Jalal tersenyum ketika bertemu Ustadz David. Pada gambar 2.18 Ustadz David membalas senyuman pak Jalal.

2) Petanda (*Signified*)

Dengan merujuk pada definisi *Saussure* yang mengatakan bahwa petanda adalah makna, ide, pikiran atau konsep yang ada dibalik penanda, maka petanda yang ada dibalik *Scene* kesembilan adalah mengajarkan kita untuk selalu tersenyum ketika bertemu seseorang karena senyum juga merupakan sedekah.

3) Pesan Dakwah

Tersenyum ketika bertemu. Tersenyum merupakan salahsatu Ibadah yang dianjurkan dalam Islam.

i. *Scene* Kesepuluh : Menahan Amarah

Gambar 10	
	
Shot	<i>Shot Full shot 2.19, medium shot 2.20</i>
Episode	1
Time	01.22.39-01.23.03
Set	Teras rumah
Visual	Udin dan Asrul sedang mengobrolkan pak Haji Jalal

1) Penanda (*Signifier*)

Dialog :

Udin : "Perdomse!. Mending kita bunuh si Jalal itu Srul"

Asrul : "Ayo Din kita sikat dia. Astagfirallahaladzim, astagfirallah"

Udin : "Din, membunuh itu perbuatan dosa Din. Lebih baik awak pindah ke Papua daripada masuk neraka"

2) Petanda (*Signified*)

Dengan merujuk pada definisi *Saussure* yang mengatakan bahwa petanda adalah makna, ide, pikiran atau konsep yang ada dibalik penanda, maka petanda yang ada dibalik *Scene* kesebelas adalah agar tidak tersulut emosi ketika menghadapi sesuatu karena perbuatan tersebut sangat disukai oleh setan.

3) Pesan Dakwah

Menahan amarah

Salah satu perbuatan yang merugikan diri sendiri dan orang lain adalah marah. Orang yang tidak bisa menahan amarahnya termasuk orang yang rugi. Begitupun sebaliknya, orang yang menahan amarahnya akan mendapat banyak keutamaan.

Kesimpulan

Pesan dakwah dan gambaran tentang konsekuensi dari sebuah perbuatan digambarkan dengan baik dalam sinetron ini melalui tanda-tanda verbal dan visual. Banyak humor diselipkan, namun tetap dibawakan secara wajar. Sejatinya tema besar Ingat Mati Bro adalah hidup dengan mendekati diri pada ajaran Islam. Meskipun demikian, cerita yang diangkat merupakan perpaduan antara tema agama dengan nilai-nilai sosial yang bersifat berlaku untuk semua orang. Dialog-dialog yang muncul bukan berbentuk khotbah melainkan diskusi. Muatan dakwah yang disampaikan tidak menggurui secara verbal. Namun membimbing penonton untuk merefleksikan pada diri sendiri. Gaya penyampaian ini di rasakan lebih membekas. Pesan dakwah yang terkandung dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 14 dalam penelitian ini adalah 10 pesan dakwah, yaitu : Memberi pertolongan, Memberi nasihat, Mengucap dan menjawab salam, Berkata benar, Menjaga Amanah, Menjaga pandangan, Mengajak kepada kebaikan, Saling maaf dan memaafkan, Tersenyum ketika bertemu dan Menahan amarah. Pengaplikasian Pesan Dakwah dalam Kehidupan Nyata bisa dilakukan dengan cara menanamkan nilai-nilai atau point-point yang sudah ditemukan dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 14.

Referensi

- Fitriani, Anis. (2018) Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Akun YouTube Pemuda Hijrah. Jakarta : Komunikasi & Penyiaran Islam Fakultas Komunikasi dan Ilmu Dakwah UIN Syarif Hidayatullah.
- Heri, Muhammad. (2018). *Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure*. *Jurnal Komunikasi*.
- Sujatmiki, Bagus, El Ishak,R. (2015). Pesan Dakwah Dalam Lagu Ah Dalam Lagu Ah Dalam Lagu "Bilatiba". *Jurnal Komunika*, Vol 9.

- Fuadi Hanif, M. (2017). Pesan Dakwah Hasan Al-Banna dalam Buku Majmu'at Al-Rasai. *Journal for Homiletic Studies, Vol 11*.
- Ayu Destila, M. (2014) Respon Perilaku Jamaah Majelis Ta'lim Nurul Iman Kedaung Ciputat Tangerang Selatan Terhadap Sinetron Tukang Bubur Naik Haji Di Rcti. Jakarta : Komunikasi & Penyiaran Islam Fakultas Komunikasi dan Ilmu Dakwah UIN Syarif Hidayatullah.
- Darma, Surya, Dkk. 2020. Pengantar Teori Semiotika. Kota Bandung : CV. Media Sains Indonesia.
- Puspitasari Yuli, (2019). Makna Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu "Deen Assalam" cover Nissa Sabyan. *Jurnal Dakwah & Komunikasi, Vol 4*.
- Manesah, Dani, Dkk. (2018). Analisis Pesan Moral Dalam Film Jangan Baca Pancasila Karya Rafdi Akbar. *Jurnal Proporsi, Vol, 3*.
- Darma, Surya, Dkk. 2020. Pengantar Teori Semiotika. Kota Bandung : CV. Media Sains Indonesia.
- Puspitasari Yuli, (2019). Makna Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu "Deen As-salam" cover Nissa Sabyan. *Jurnal Dakwah & Komunikasi, Vol 4*.
- Nufus, Hayatin. (2020). Hadis Hadis Tentang Tujuan Dakwah. *Jurnal Dakwah*
- Mubarok, Faiz. (2016) Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Sinetrom Para Pencari Tuhan Jilid 8. Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah